

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP
PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DALAM KASUS
PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
(Studi Kasus Putusan MA Nomor. 1466K/Pid/2024)**

SKRIPSI

**Oleh
Kornelius Oktavianes
2140050023**



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP
PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DALAM KASUS
PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
(Studi Kasus Putusan MA No. 1466K/Pid/2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H). Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia

Oleh

**Kornelius Oktavianes
2140050023**



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI:

Menjadi Fakultas Hukum unggulan di kawasan Asia pada tahun 2030 di bidang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan pancasila.

To be a leading Faculty of Law in the Asian by 2030 which owns research and community service in the Field of law that is anticipatory to changes and advances in science and technology in the era of globalization in accordance with Christian and Pancasila values.

MISI:

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
Preparing law graduates who are able to use and develop knowledge and technology in the field of jurisprudence through scientific, Interdisciplinary and transnational approaches in accordance with the demands of the times in order to be able to compete in the era of globalization.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
Preparing law graduates who master knowledge and always uphold moral values, attitude and sense of love to the country, behave in democratic manner and uphold religious values.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum, yang berwawasan nasional dan internasional.
Developing the legal knowledge with national and international perspectives.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
Developing and improving research and professionalism in the legal science and other fields.

5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
Organizing sustainable education and professions in the field of law.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.
Encouraging research and community service that can increase awareness of rights, legal awareness and the welfare of the Indonesian people.
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta Instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang Ilmu pengetahuan lainnya.
Maintaining relationships with legal practitioners, law enforcement agencies, public and private institutions and ecclesiastical institutions in the development and the implementation of law and other field of sciences.

NILAI-NILAI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA:

1. Rendah Hati (*Humility*) | Filipi 2:3b
2. Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*) | Ibrani 10:24
3. Disiplin (*Discipline*) | Efesus 5:16
4. Profesional (*Professional*) | Matius 25:21
5. Bertanggung Jawab (*Responsibility*) | Matius 25:23
6. Berintegritas (*Integrity*) | Amsal 19:1



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan;

Nama : Kornelius Oktavianes
NIM : 2140050023
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis akhir yang berjudul "**Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Kasus Putusan MA Nomor: 1466K/Pid/2024)**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana hukum di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tulis akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 3 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,



Kornelius Oktavianes
NIM : 2140050023



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kasus Penganiayaan Yang
Mengakibatkan Kematian (Studi Kasus Putusan MA Nomor: 1466K/Pid/2024)

Oleh:

Nama : Kornelius Oktavianes
NIM : 2140050023
Program Studi : Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 2 Februari 2026
Menyetujui:

Pembimbing I

Asst. Prof. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H.
(NUPTK: 6443754655130123)

Pembimbing II

Asst. Prof. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L
(NUPTK: 6450740641130042)

Ketua Program Studi Hukum

Assoc. Prof. Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.
(NUPTK: 5759741642230062)



Assoc. Prof. Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.
(NUPTK: 5434757658137093)



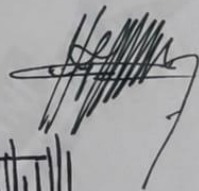
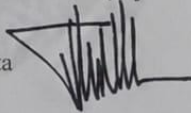
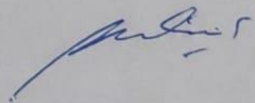
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 2 Februari 2026 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Kornelius Oktavianes
NIM : 2140050023
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul: **“Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian(Studi Kasus Putusan MA Nomor: 1466K/Pid/2024)”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Asst. Prof. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H.,M.H.	Ketua	
2. Asst. Prof. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H. M.T.L	Anggota	
3. Asst. Prof. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

HALAMAN PENGESAHAN

Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Kasus Putusan MA Nomor: 1466K/Pid/2024)

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

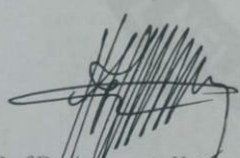
Nama : Kornelius Oktavianes
NIM : 2140050023
Peminatan : Hukum Pidana

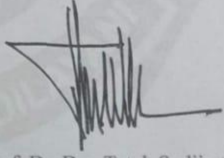
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 2 Februari 2026 dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan tim penguji,

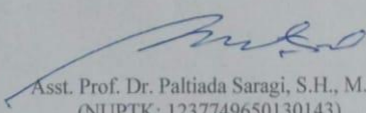
Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,


Asst. Prof. Dr. Annunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H.
(NUPTK: 6443754655130123)


Asst. Prof. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.TL
(NUPTK: 6450740641130042)

Anggota Tim Penguji


Asst. Prof. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
(NUPTK: 1237749650130143)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelius Oktavianes
NIM : 2140050023
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana
Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian
(Studi Kasus Putusan MA Nomor: 1466K/Pid/2024)

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 3 Februari 2026



Kornelius Oktavianes
NIM: 2140050023

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat serta karunia-Nya sehingga penulis yang merupakan mahasiswa di Universitas Kristen Indonesia dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Kasus Putusan MA Nomor. 1466k/Pid/2024)” dalam rangka penyelesaian studi Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

Di dalam skripsi ini, penulis menganalisis pertimbangan hukum Mahkamah Agung dalam Putusan Nomor 1466 K/Pid/2024 yang membatalkan putusan bebas Pengadilan Negeri Surabaya dan menyatakan Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan kematian sebagaimana diatur dalam Pasal 351 ayat (3) KUHP. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam memahami penerapan konsep kesengajaan berupa *dolus eventualis* oleh hakim, sekaligus menjadi rujukan untuk mewujudkan konsistensi dan efektivitas penegakan hukum pidana guna menjamin rasa keadilan, kepastian hukum, serta kemanfaatan hukum bagi masyarakat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya pertama-tama kepada Tuhan Yesus atas kekuatan, hikmat, dan kebijaksanaan yang Dia berikan kepada penulis. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

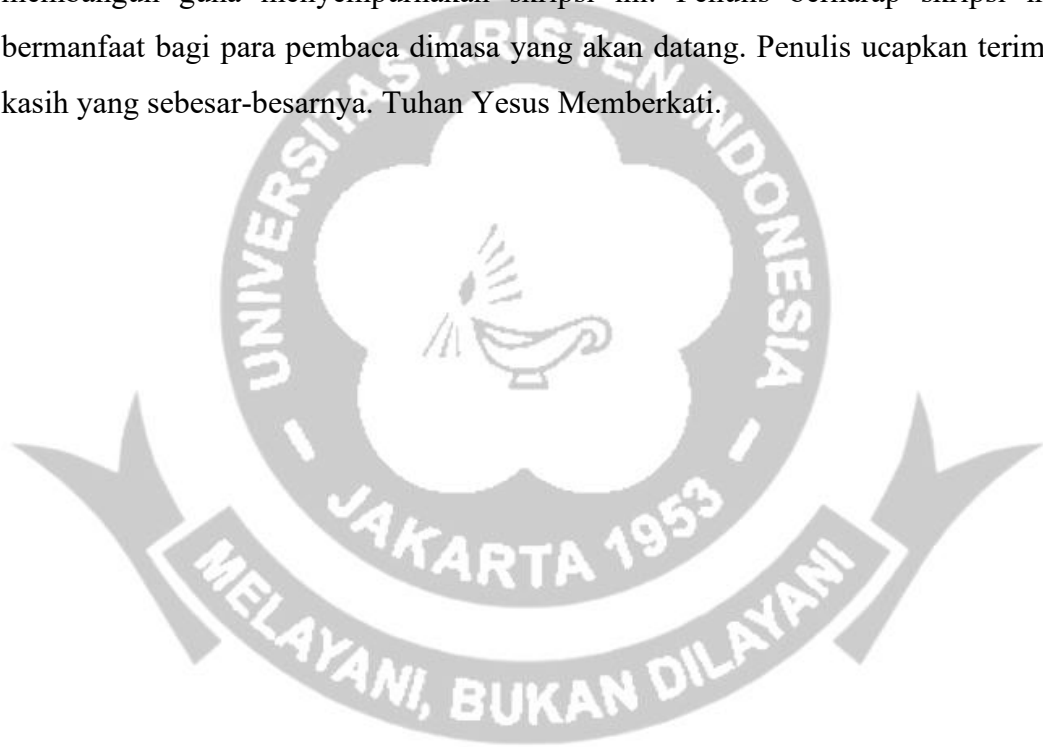
1. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Associate. Prof. Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Dr. Tomson Situmeang S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia
4. Ibu Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

5. Bapak Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 (Satu) yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H. M.TL. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 (Dua) yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Yang istimewa kedua orang tua penulis yaitu Bapak Riverson Sitopu yang kini telah bersama Tuhan Yesus di Surga dan Ibu Ramenna Saragih yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendidik, mendoakan, serta dukungan moral sampai saat ini.
9. Yang istimewa juga yaitu Kakak saya Riany Hana Agustina Sitopu dan Cristiani Sitopu yang turut membentuk karakter penulis menjadi pribadi yang takut akan Tuhan sertatidak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, harapan, kasih sayang,serta motivasi sampai saat ini.
10. Sahabat penulis yang bersama-sama berjuang di Fakultas Hukum UKI ini, Daniel Satria Budiman, Anggi Siahaan, Johan Gwitenberg Garaga Manullang, Ezra Teofano Tumewan, dan Matthew Liston Hasian Silalahi terutama Daniel Satria Budiman S.H yang tak henti-hentinya menyemangati, memberi dukungan, mengingatkan, serta selalu tulus menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Tidak lupa juga kepada teman-teman grup WhatsApp yaitu Grup Pembangkang, dan Grup Markah yang telah bersedia menjadi tempat untuk bertukar pendapat, bercerita, bercanda, terima kasih atas semangat kalian terhadap penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Angkatan 2021 Fakultas Hukum Universitas KristenIndonesia yang unik dan memiliki ambisi yang tinggi dalam belajar dantelah menjadi

teman-teman seperjuangan, berbagi cerita dan pengalaman sejak Program Pembinaan Mahasiswa Baru Universitas Kristen Indonesia.

13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis sejak perkuliahan sampai penyelesaian penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan kepada penulis dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dimasa yang akan datang. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tuhan Yesus Memberkati.



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI FAKULTAS HUKUM UKI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Ruang Lingkup	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	10
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Kerangka Teoritis	23
1. Teori Penegakan Hukum	24
2. Teori Tujuan Pemidanaan	31
B. Kerangka Konsep.....	38
BAB III PENERAPAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA	
TERHADAP PELAKU DALAM KASUS PENGANIAYAAN	
YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN BERDASARKAN	
PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR. 1466K/Pid/2024	58

A. Dasar Hukum Penegakan Hukum Penganiayaan yang Menyebabkan Kematian.....	58
B. Jenis-jenis Tindak Pidana Penganiayaan	80
C. Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 1466K/Pid/2024	83
BAB IV ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM TUNTUTAN JAKSA TERHADAP PELAKU SEBAGAIMANA (STUDI KASUS PUTUSAN MA NOMOR. 1466K/PID/2024)	85
A. Posisi Kasus	85
B. Analisis Kasus	89
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran - Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98



ABSTRAK

A. Nama Mahasiswa : Kornelius Oktavianes
B. NIM : 2140050023
C. Bagian : Hukum Pidana
D. Judul : Tinjauan Yuridis Terhadap Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kasus Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Kasus Putusan Ma No. 1466k/Pid/2024)

E. Halaman : i-viii + 96 Halaman + Daftar Pustaka
F. Kata Kunci : Penganiayaan, Pertanggungjawaban Pidana
G. Ringkasan Isi :

Tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan kematian merupakan kejahatan serius karena berakibat langsung pada hilangnya nyawa seseorang serta mencederai nilai keadilan dan hak asasi manusia. Permasalahan hukum yang sering muncul dalam perkara penganiayaan adalah penilaian terhadap unsur kesengajaan (*opzet*), khususnya ketika pelaku tidak secara langsung bermaksud menghilangkan nyawa korban, namun menyadari kemungkinan timbulnya akibat fatal dari perbuatannya. Hal tersebut tercermin dalam perkara Gregorius Ronald Tannur, yang melibatkan rangkaian perbuatan kekerasan terhadap korban Dini Sera Afrianti hingga berujung pada kematian korban. Pada tingkat Pengadilan Negeri Surabaya, terdakwa dinyatakan bebas dari seluruh dakwaan, baik dakwaan pembunuhan maupun penganiayaan yang mengakibatkan kematian. Putusan bebas tersebut menimbulkan perdebatan hukum karena dinilai tidak sejalan dengan fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan dan menimbulkan pertanyaan mengenai konsistensi penerapan hukum pidana.

Desain penelitian ini bertumpu pada doktriner atau yuridis normatif, yang dioperasikan melalui pisau analisis berupa pendekatan statuter (*statute approach*) sekaligus pendekatan kasus (*case approach*). Melalui pendekatan statuter, fokus telaah diarahkan pada sublimasi norma dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana khususnya visualisasi delik pada Pasal 351 ayat (3), serta instrumen hukum acara pidana yang bertautan. Sementara itu, pendekatan kasus diorientasikan untuk membedah rasio decidendi (*ratio decidendi*) majelis hakim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1466 K/Pid/2024, yang pada amar putusannya menganulasi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 454/Pid.B/2024/PN.Sby.

Kesimpulan dari kajian ini menegaskan argumentasi Mahkamah Agung bahwa *judex facti* telah melakukan kekhilafan yudisial (*error in iudicando*) akibat simplifikasi dan kegagalan mengonstruksikan fakta hukum persidangan secara komprehensif. Dalam penilaian hukumnya, Mahkamah Agung mengkoreksi konklusi tersebut dengan menyatakan bahwa spektrum perbuatan terdakwa secara sah dan meyakinkan telah menggenapi seluruh anasir delik penganiayaan yang menyebabkan kematian sebagaimana terformulasi dalam Pasal 351 ayat (3) KUHP. Putusan ini menegaskan bahwa kesengajaan tidak selalu harus berupa niat langsung untuk menghilangkan nyawa korban, melainkan dapat berupa kesadaran terhadap kemungkinan terjadinya akibat yang dilarang oleh undang-undang. Dengan demikian, Putusan Mahkamah Agung Nomor 1466 K/Pid/2024 memiliki arti penting dalam memberikan kepastian hukum, menjaga konsistensi penerapan hukum pidana, serta mewujudkan rasa keadilan bagi korban dan masyarakat.

- H. Daftar Acuan : 62 buku + 8 Peraturan Perundang-undangan
+ 3 Jurnal + 5 Internet
- I. Dosen Pembimbing : 1. Dr. Armunanto Hutahaean, S.E., S.H., M.H
2. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H. M.TL.

Jakarta, 22 Januari 2026

Penulis

Kornelius Oktavianes

ABSTRACT

- A. Student Name : Kornelius Oktavianes
B. Student Identification Number : 2140050023
C. Part : Criminal Law
D. Title : A Juridical Review of Criminal Liability in Cases of Assault Resulting in Death
(Case Study of Supreme Court Decision No. 1466 K/Pid/2024)
E. Pages : i-viii + 96 Pages + Bibliography
F. Keywords : Persecution, Criminal liability
G. Content Summary :

The criminal act of assault resulting in death constitutes a serious crime because it directly causes the loss of human life and violates the values of justice and human rights. Legal issues that frequently arise in assault cases concern the assessment of the element of intent (opzet), particularly in situations where the perpetrator does not directly intend to take the victim's life but is aware of the possibility that fatal consequences may result from his actions. This issue is reflected in the case of Gregorius Ronald Tannur, which involved a series of acts of violence against the victim, Dini Sera Afrianti, ultimately resulting in the victim's death. At the level of the Surabaya District Court, the defendant was acquitted of all charges, both murder and assault resulting in death. This acquittal sparked legal debate because it was considered inconsistent with the legal facts revealed during the trial and raised questions regarding the consistency of the application of criminal law.

This inquiry adopts a doctrinal legal methodology operationalized through a dual statutory and jurisprudential paradigm. The legislative framework is interrogated by scrutinizing the codifications within the Indonesian Criminal Code, with specific emphasis on the normative architecture of Article 351, Paragraph (3), alongside ancillary provisions of criminal procedural jurisprudence. Concurrently, the case-based vector critically deconstructs the judicial ratio decidendi embedded within Supreme Court Decision Number 1466 K/Pid/2024, an appellate ruling that invalidated the lower curial adjudication of the Surabaya District Court (Decision Number 454/Pid.B/2024/PN.Sby). To execute this analysis, the evidentiary corpus is systematically culled from a triadic matrix of legal materials: primary sources comprising statutory enactments and authoritative judicial precedents; secondary sources encompassing scholarly criminal law treatises, expert dogmatics, and doctrinal literature; and tertiary

sources consisting of academic journals and pertinent digital repositories. Ultimately, these heterogeneous legal materials are subjected to a rigorous qualitative exegesis, utilizing a systematic hermeneutic process to distill a holistic comprehension regarding the dogmatic application of mens rea (the element of intent) within the specific offense of fatal battery.

*The findings of this inquiry demonstrate that the apex court determined the *judex facti* committed an error in *iudicando* by failing to evaluate the evidentiary facts adduced during the trial proceedings in a meticulous and comprehensive manner. The Supreme Court posited that the accused's conduct aligned with the statutory elements of fatal battery as codified in Article 351, Paragraph (3) of the Criminal Code, identifying the requisite mens rea as *dolus eventualis*—wherein the actor foresaw the probability of a lethal outcome resulting from their conduct yet remained consciously indifferent to that risk. This landmark adjudication reinforces the doctrinal principle that criminal intent does not exclusively require a direct purpose to terminate human life; rather, it encompasses a cognitive awareness of the probabilistic occurrence of a legally proscribed consequence. Consequently, Supreme Court Decision Number 1466 K/Pid/2024 serves as a crucial precedent for upholding juridical certainty, preserving systemic uniformity in the enforcement of penal law, and actualizing distributive justice for both the aggrieved party and the broader public interest.*

- H. *List of references* : 62 books + 8 legislation + 3 journal + 5 internet
- I. *Supervisors* : 1. Mr. Dr. Armunanto Hutahaeon, S.E., S.H., M.H.
2. Mr. Dr. Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H. M.TL

Jakarta, 22 January 2026

Author

Kornelius Oktavianes